

Analysis of Investment Interest in the Capital Market in Management Students of the Faculty of Economics and Business Upn "Veteran" East Java

Fredrik Edward Siburian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "VETERAN" Jawa Timur

email: fredrikesiburian@gmail.com

Dhani Ichsanuddin Nur

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "VETERAN" Jawa Timur

email: dhani_inur@yahoo.com

Keywords:

Financial literacy, investment knowledge, risk perception, investment interest

Abstract

Interest in investing is a desire to find out about the type of investment starting from the advantages, disadvantages, investment performance and so on. The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy, investment knowledge, risk perception on investment interest in the capital market in Management students of the Faculty of Economics and Business UPN "Veteran" East Java. The population in this study were active students of the management study program, the sample was taken using the Slovin formula method which was calculated from the total target population so that a sample of 94 respondents was obtained, the questionnaire method was used for data collection in this study. This study uses Partial Least Square (PLS) as a data analysis technique. The results of this study indicate that financial literacy has a contribution to student investment interest in the capital market, investment knowledge has a contribution to student investment interest in the capital market, risk perception has a contribution to student investment interest in the capital market.

Kata Kunci

Literasi keuangan, pengetahuan investasi, persepsi resiko, minat investasi

Abstrak

Minat berinvestasi merupakan keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, persepsi resiko terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Manajemen Fakultas ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Jawa Timur. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Jawa Timur, sampel diambil menggunakan metode rumus slovin yang dihitung dari jumlah populasi target sehingga didapatkan sampel sebanyak 94 responden, metode kuesioner digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini. Penelitian ini menggunakan *Partial Least Square (PLS)* sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki kontribusi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, pengetahuan investasi memiliki kontribusi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, persepsi resiko memiliki kontribusi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan IPTEK yang begitu pesat di era globalisasi saat ini sangat dibutuhkan kemampuan dan pengetahuan tentang cara pengelolaan keuangan yang teliti, cermat, dan tepat. Setiap individu wajib memiliki kemampuan dan pengetahuan yang

cukup untuk mengelola keuangan dan kekayaan yang dimiliki. Pasar modal memiliki peran yang sangat penting untuk membantu keuangan perusahaan bahkan membantu perekonomian Indonesia. Fungsi pasar modal yaitu sebagai lembaga perantara yang menunjukkan peran penting dalam menunjang

perekonomian karena pasar modal bisa menghubungkan pihak yang memerlukan dana dengan pihak yang memiliki dana lebih dan mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien karena dengan adanya pasar modal maka investor bisa memilih alternatif investasi yang memberikan return yang optimal. Pengertian pasar modal menurut Azis adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan

jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya (Azis. 2015).

Investasi di negara Indonesia dalam 4 tahun terakhir mengalami perkembangan yang dilihat dari perkembangan jumlah investor yang mengalami peningkatan disetiap tahunnya.

Tabel 1. Pertumbuhan Investor Kurun Waktu 4 Tahun

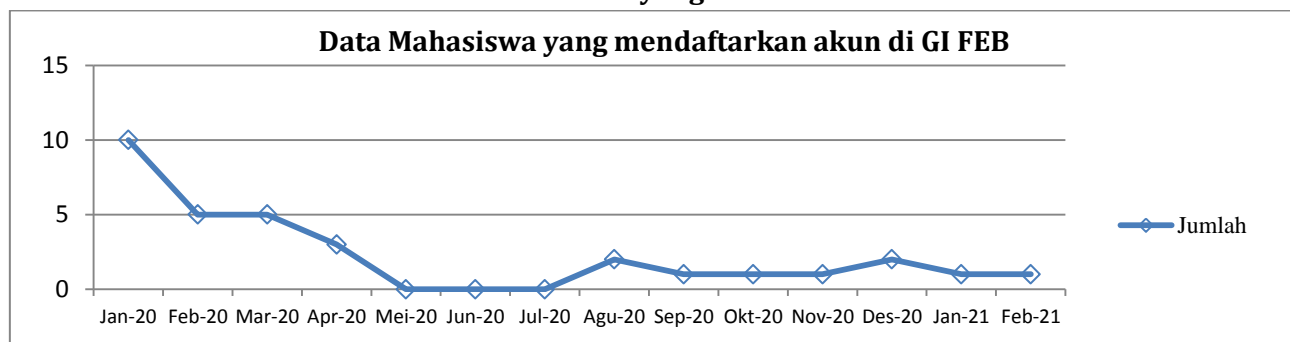
Keterangan	2017	2018	2019	2020
Jumlah Investor	1.122.668	1.619.372	2.484.353	3.033.366
Pertumbuhan		44,24%	53,41%	21,66%

(Sumber : Otoritas Jasa Keuangan)

Dalam penelitian ini yang menjadi pengukuran dari minat investasi adalah faktor dari literasi keuangan, pengetahuan Investasi, dan persepsi risiko. Minat investasi juga diperlihatkan dari semakin banyaknya Galeri Investasi, salah satu program BEI dalam mensosialisasikan gerakan investasi pada mahasiswa dan masyarakat umum, hingga maret 2019, terdapat 413 galeri investasi yang tersebar di seluruh Indonesia. Adapun di Kota Surabaya sendiri terdapat 57 galeri investasi yang tersebar di banyak universitas baik negeri maupun swasta. Pada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, terdapat 2 galeri investasi yang terletak di Fakultas Ekonomi & Bisnis, serta Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Dari data diatas, usaha BEI dalam menyebarkan dan mengadakan program guna kepentingan edukasi, dan sosialisasi untuk mengalakkan

investasi sejak dini, didukung oleh banyaknya minat dari setiap anggota dari galeri investasi tersebut yang kebanyakan merupakan mahasiswa aktif dari masing-masing universitas. Hingga saat ini, anggota yang aktif pada galeri investasi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, jumlah anggota pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah sebanyak 120 anggota. Ini membuktikan terdapat banyak mahasiswa yang tertarik dan berminat untuk mempelajari lebih lanjut mengenai investasi dan ikut terjun langsung untuk mendapatkan praktik secara langsung dalam kegiatan investasi. Berikut data mahasiswa yang terdaftar di setiap Galeri Investasi yang ada di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Gambar 1. Daftar Mahasiswa yang Terdaftar di Akun GI FEB



(Sumber : Galeri Investasi FEB)

Dari gambar diatas terlihat adanya fluktuasi pada peningkatan dan penurunan dari mahasiswa yang berminat dan mendaftar pada Galeri Investasi Fakultas Ekonomi & Bisnis. Pada grafik diatas terlihat adanya peningkatan dari mahasiswa yang mendaftarkan diri dan membuat akun rekening, baik pada fakultas ekonomi bisnis maupun fakultas ilmu sosial dan politik. Namun juga terjadinya beberapa penurunan jumlah mahasiswa yang mendaftarkan diri di Galeri Investasi, dikarenakan banyak faktor, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen keuangan dan investasi, dan persepsi risiko yang juga mempengaruhi minat seseorang dalam mendaftarkan diri dan mencoba untuk berinvestasi.

Dengan adanya masalah dalam minat investasi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait apakah literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko mempunyai pengaruh terhadap minat investasi. Oleh karena itu, berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul : "Analisis Minat Investasi di pasar modal pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Jawa Timur".

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Minat Investasi

Minat Investasi merupakan keinginan atau hasrat seorang individu untuk mempelajari dan memahami yang berkaitan dengan investasi di pasar modal hingga pada tahap mempraktikannya, atau ikut dalam kegiatan transaksi dan investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017:1-16) Minat seseorang dapat tumbuh karena terdapat adanya ketertarikan pada sesuatu, pada hal berinvestasi, seseorang harus memiliki ketertarikan terhadap investasi, maka minat dari berinvestasi akan dapat tumbuh dengan sendirinya. Adapun faktor-faktor

yang mempengaruhi minat menurut Khairani (2017:139-140) adalah: (a). The Factor Inner Urge, yaitu dorongan yang datang dari diri sendiri yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang akan dengan mudah menimbulkan minat. (b) The Factor of Social Motive, adalah faktor lain yang mempengaruhi minat yang didasari dari penilaian sosial dan lingkungan sekitarnya sehingga mempengaruhi seseorang dari motif sosial. (c). Emotional Factor, adalah pengaruh dari emosi dan perasaan seseorang dalam keadaan tertentu yang membangkitkan perasaan dan menambah keinginan dalam minat tertentu.

2.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah suatu pengetahuan mengenai keuangan secara umum, dimana pengetahuan tersebut mencakup investasi, tabungan, asuransi, hutang, dan perangkat keuangan lainnya. Literasi keuangan adalah pertimbangan kemampuan seseorang dalam memutuskan berinvestasi yang baik, literasi keuangan dapat menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik. (Ates et al, 2016:1-19). Literasi keuangan dapat mempengaruhi dan menjadi salah satu faktor dalam perencanaan keuangan seseorang, serta pengambilan keputusan keuangan sehingga dapat menjadi faktor kesejahteraan individu dalam memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh. Literasi keuangan terjadi ketika seorang individu mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai suatu tujuan. World Bank, 2016. Pada survei OJK membagi tingkat literasi keuangan penduduk dibagi menjadi empat bagian, yaitu: (1) Well Literate, dimana penduduk telah memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan instrumen keuangan lainnya, dan memiliki keterampilan dalam menggunakan jasa keuangan dan produk lainnya. (2) Sufficient Literate, yaitu

penduduk yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang adanya jasa keuangan serta produknya. Termasuk pada aspek manfaat, risiko, hak dan kewajiban. (3) Less Literate, yaitu penduduk yang hanya mengetahui pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, dan produknya. (4) Not Literate, yaitu penduduk yang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan, beserta dengan produk dan instrument lainnya, juga tidak memiliki keterampilan untuk menggunakan jasa keuangan dan produk lainnya.

2.3 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (return) investasi (Kusmawati, 2011). Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Halim (2005:4) bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

2.4 Persepsi Risiko

Kotler, Keller (2010:228) mendefinisikan persepsi adalah sebagai proses yang digunakan oleh individu dalam memproses masukan informasi yang memiliki arti. Persepsi risiko merupakan

pandangan dari individu dalam memahami jika dihadapkan dalam suatu permasalahan dalam berinvestasi. Sebelum melakukan investasi, seseorang terlebih dahulu melakukan mitigasi dan mempelajari terkait risiko investasi yang kemungkinan akan terjadi di masa yang akan datang. Persepsi risiko dan tingkat kepercayaan terhadap suatu jenis instrument investasi akan menjadikan pertimbangan individu dalam memilih salah satu produk instrument investasi. Adapun sumber-sumber risiko yang berpengaruh terhadap risiko investasi menurut Tandelilin (2010:103-105) yaitu: a). Risiko Suku Bunga, b). Risiko Pasar. c). risiko negara.

2.5 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Literasi Keuangan adalah rangkaian proses aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen dan masyarakat luas, sehingga dapat mengelola keuangan menjadi lebih baik. Tingkat pengetahuan keuangan individu juga disebut sebagai tingkat literasi keuangan, semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang, maka pengetahuan tentang keuangan dan pasar modal semakin luas dan banyak sehingga, akan meningkatkan minat dalam berinvestasi yang didasari dari pengetahuan yang telah dimiliki. Menurut Nayebzadeh dkk. (2013) dalam Pertiwi (2018) literasi keuangan memberi kemampuan untuk membaca, menganalisis, memahami pilihan keuangan, merencanakan masa depan, dan bereaksi dengan baik terhadap kejadian yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari.

2.6 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Keputusan dalam mengambil investasi seseorang dilatarbelakangi oleh pemahaman akan

investasi. Pemahaman investasi ini meliputi pengetahuan dari jenis-jenis investasi, return yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, sistem trading, cara analisis, hingga hal-hal lain yang terkait dengan psikologis. Pengetahuan investasi ini dapat diperoleh darimana saja, mulai dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti pelatihan. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (return) investasi (Kusmawati, 2011).

2.7 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi

Jogiyanto (2014:195) menyatakan bahwa dalam manajemen investasi, risiko merupakan besarnya penyimpangan dari tingkat pengembalian yang diharapkan (expected return) terhadap tingkat pengembalian yang dicapai secara nyata (actual return). Semakin besar penyimpangan maka semakin besar tingkat risikonya. Karena salah satu prinsip dalam berinvestasi adalah semakin tinggi potensi keuntungan yang didapat, sejalan dengan potensi risiko yang akan ditanggung pula.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional Variabel

3.1.1 Minat Investasi

Minat Investasi merupakan keinginan atau hasrat seorang individu untuk mempelajari dan memahami yang berkaitan dengan investasi di pasar modal hingga pada tahap mempraktikannya, atau ikut dalam kegiatan transaksi dan investasi. (Kusniawati, 2011) dalam Pajar (2017:1-16). Adapun indikator penilaian variabel minat investasi, diadopsi dari penelitian Suyanti dan Hadi (2019:108-116), yaitu : (1) keinginan untuk mencari tahu tentang investasi dan jenis-jenisnya, (2) meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi, (3) mencoba

berinvestasi pada salah satu instrumen investasi.

3.1.2 Literasi Keuangan

literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam membuat keputusan dan kebijakan yang efektif dengan memanfaatkan seluruh sumber daya keuangan yang dimilikinya.. Pengukuran yang dilakukan dengan cara melihat tindakan yang diambil seseorang, apakah memiliki dorongan yang kuat dalam mengambil keputusan setelah mendapatkan berbagai informasi yang mendukung suatu tindakan tersebut akan mempengaruhi minat investasi. Adapun indikator penilaian variabel literasi keuangan dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian Humaira & Sagoro (2018:96-110) yang disesuaikan dengan obyek penelitian yaitu : (1) Pengetahuan tentang pengelolaan/manajemen keuangan, (2) Pengetahuan tentang perencanaan keuangan, (3) Pengetahuan tentang Pengeluaran dan Pemasukan (Cashflow) , (3) Pengetahuan tentang Tabungan & Investasi.

3.1.3 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (return) investasi. Adapun indikator pengetahuan investasi yaitu : (1) Pengetahuan dasar penilaian saham, (2) Tingkat risiko, (3) Tingkat pengembalian (return).

3.1.4 Persepsi Risiko

Persepsi Risiko merupakan besarnya penyimpangan dari tingkat pengembalian yang diharapkan (expected return) terhadap tingkat pengembalian yang dicapai secara nyata (actual return). Semakin besar penyimpangan maka semakin besar tingkat risikonya. Persepsi

risiko merupakan pandangan dari individu dalam memahami jika dihadapkan dalam suatu permasalahan berinvestasi. Adapun indikator penilaian dari persepsi risiko dari penelitian ini mengadopsi penelitian dari penelitian Dewi dan Iramani (2014) dalam Irijayanti (2017:1-17) yang disesuaikan dengan obyek penelitian yaitu : (1) Berinvestasi tanpa ada jaminan, (2) Penggunaan dan pengelolaan keuangan yang berlebihan terhadap investasi yang beresiko, (3) Membeli asset atau berinvestasi dengan ada pertimbangan risiko.

3.2 Teknik Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pada mahasiswa aktif manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UPN "VETERAN" Jawa Timur yang berjumlah 1684 mahasiswa. Sedangkan sampel dari penelitian ini

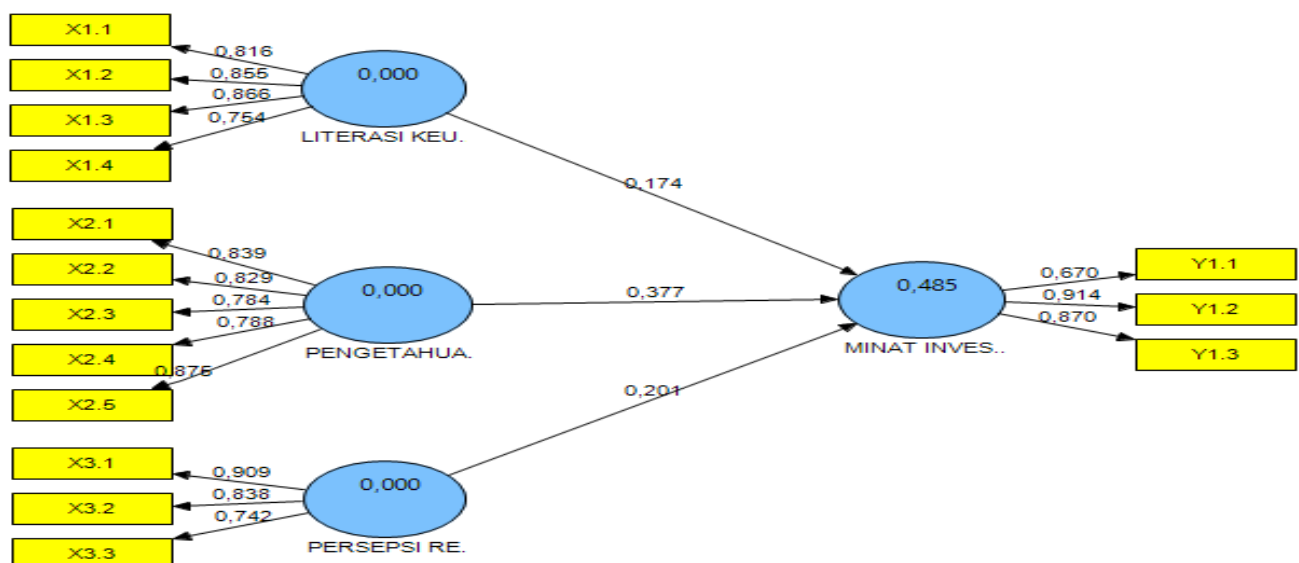
diambil idengan imenggunakan iteknik isampel ipurposive isampling. iAdapun idalam ipentuan ijumlah isampel, idigunakan irumus islovin, idengan itingkat itoleransi ikesalahan isebesar i10%, imaka idari iperhitungan iyang idilakukan, ididapatkan isampel isebanyak i94 iorang imahasiswa iyang idijadikan isampel ipenelitian. iPenelitian iini imenggunakan iteknik ianalisis iPartial iLeast iSquare i(PLS).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data PLS dan Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis Partial Least Square (PLS) sebagai teknik analisis data, dengan menggunakan metode penggandaan acak bootstrapping. Model penelitian ini terdiri dari empat variabel laten diantaranya literasi keuangan, pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan minat investasi.

Gambar 4. Model Struktural



(Sumber : olah data, output smartPLS)

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen diketahui dari factor loading, karena dalam pemodelan ini seluruh indikator

menggunakan reflektif, maka tabel yang digunakan adalah output outer loading. Validitasnya mencukupi apabila lebih besar dari 0,5 atau nilai T-statistic lebih besar dari 1,96.

Tabel 4.1 *Outer Loadings*

	Factor Loading (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
X1.1 <- LITERASI KEUANGAN (X1)	0,815601	0,816305	0,032391	0,032391	25,179978
X1.2 <- LITERASI KEUANGAN (X1)	0,854922	0,855660	0,029260	0,029260	29,217722
X1.3 <- LITERASI KEUANGAN (X1)	0,866370	0,865973	0,019433	0,019433	44,581563
X1.4 <- LITERASI KEUANGAN (X1)	0,754346	0,743733	0,056644	0,056644	13,317414
X2.1 <- PENGETAHUAN INVESTASI (X2)	0,839280	0,838406	0,027855	0,027855	30,130515
X2.2 <- PENGETAHUAN INVESTASI (X2)	0,829119	0,830729	0,026732	0,026732	31,016501
X2.3 <- PENGETAHUAN INVESTASI (X2)	0,783607	0,782690	0,033540	0,033540	23,363547
X2.4 <- PENGETAHUAN INVESTASI (X2)	0,787729	0,788235	0,033807	0,033807	23,300803
X2.5 <- PENGETAHUAN INVESTASI (X2)	0,874861	0,874121	0,019821	0,019821	44,137739
X3.1 <- PERSEPSI RESIKO (X3)	0,909258	0,908812	0,013957	0,013957	65,146045
X3.2 <- PERSEPSI RESIKO (X3)	0,837828	0,836997	0,030661	0,030661	27,325098
X3.3 <- PERSEPSI RESIKO (X3)	0,741950	0,741768	0,039419	0,039419	18,822382
Y1.1 <- MINAT INVESTASI (Y)	0,669717	0,667577	0,054976	0,054976	12,182000
Y1.2 <- MINAT INVESTASI (Y)	0,913531	0,912838	0,015320	0,015320	59,630205
Y1.3 <- MINAT INVESTASI (Y)	0,870440	0,870643	0,021330	0,021330	40,808834

(Sumber : data diolah peneliti)

Berdasarkan pada tabel outer loading di atas, seluruh indikator reflektif pada variable Literasi Keuangan (X1), Pengetahuan Investasi (X2), Persepsi Resiko (X3), dan Minat Investasi (Y),

menunjukkan *factor loading (original sample)* lebih besar dari 0,50 dan atau signifikan (Nilai T-Statistic lebih dari nilai $Z \alpha = 0,05 (5\%) = 1,96$), dengan demikian hasil estimasi seluruh indikator

telah memenuhi *Convergen vailidity* atau validitasnya baik.

Pengujian hipotesis dilihat dari hasil koefisien dan nilai T-statistic dari inner model yang disajikan pada tabel berikut ini.

4.2 Pengujian Hipotesis

Tabel 4.2 *Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)*

	Path Coefficients (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
LITERASI KEUANGAN (X1) -> MINAT INVESTASI (Y)	0,173678	0,184408	0,082255	0,082255	2,111455
PENGETAHUAN INVESTASI (X2) -> MINAT INVESTASI (Y)	0,376728	0,370731	0,113571	0,113571	3,317126
PERSEPSI RESIKO (X3) -> MINAT INVESTASI (Y)	0,200819	0,198112	0,088643	0,088643	2,265484

(Sumber : data diolah peneliti)

1. Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap Minat Investasi (Y) dapat diterima, dengan *path coefficients* sebesar 0,173678, dan nilai *T-statistic* sebesar 2,111455 > 1,96 (nilai T-tabel dari $Z\alpha = 0,05$), maka **Signifikan (positif)**.
2. Pengetahuan Investasi (X2) berpengaruh positif terhadap Minat Investasi (Y) dapat diterima, dengan *path coefficients* sebesar 0,376728, dan nilai *T-statistic* sebesar 3,317126 > 1,96 (nilai T-tabel dari $Z\alpha = 0,05$), maka **Signifikan (positif)**.
3. Persepsi Resiko (X3) berpengaruh positif terhadap Minat Investasi (Y) dapat diterima, dengan *path coefficients* sebesar 0,200819, dan nilai *T-statistic* sebesar 2,265484 > 1,96 (nilai T-tabel dari $Z\alpha = 0,05$), maka **Signifikan (positif)**.

4.3 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa Literasi keuangan memiliki kontribusi terhadap minat investasi. Dapat diartikan bahwa literasi keuangan memiliki arah hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Indikator literasi keuangan yang paling mempengaruhi minat investasi di pasar modal adalah Pengetahuan tentang Pengeluaran dan Pemasukan (Cashflow). Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa berasumsi seseorang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi akan tertarik untuk berinvestasi di pasar modal. Literasi keuangan bermanfaat untuk membuat masyarakat melek finansial. Melek finansial berarti memahami bagaimana mengelola uang, melunasi hutang, suku bunga, asuransi, tabungan pensiun, pajak, serta produk keuangan seperti kredit dan pinjaman. Dengan keadaan melek finansial, manusia dapat menggunakan produk keuangan tersebut untuk mencapai stabilitas ekonomi dan keuangan. Dengan

adanya manfaat literasi keuangan, seseorang menjadi lebih tahu tentang kondisi keuangan modern. Sehingga dapat memanfaatkannya untuk mencapai stabilitas keuangan dan terhindar dari dampak buruk kemajuan jaman pada aspek keuangan. Literasi keuangan yang baik akan mendukung seseorang untuk meraih berbagai tujuan dalam hidup, menabung untuk masa depan, berbisnis dan mampu mengelola utang secara bertanggung jawab. Biasanya, orang dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi tidak akan mudah terjebak dan terpengaruh dalam penipuan finansial yang marak terjadi. Literasi keuangan juga bisa dipahami kemampuan untuk bisa memahami dan menerapkan keterampilan keuangan tersebut sehingga bisa mengambil keputusan terbaik dalam soal keuangan. Keterampilan itu termasuk manajemen keuangan pribadi dan investasi. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih memilih untuk memanfaatkan uang lebih untuk berinvestasi daripada membelikan sesuatu yang tidak bisa menambah nilai uang tersebut dimasa depan. Dalam penelitian ini sebagian besar dari mahasiswa percaya bahwa literasi keuangan yang baik akan mempengaruhi ketertarikan seseorang untuk berinvestasi di pasar modal.

4.4 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa pengetahuan investasi memiliki kontribusi terhadap minat investasi. Dapat diartikan bahwa pengetahuan investasi memiliki arah hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Indikator pengetahuan investasi yang paling mempengaruhi minat investasi di pasar modal adalah Tingkat pengembalian (return). Memulai investasi dengan pengetahuan yang minim akan membuat investor kesulitan dan rentan

mengalami kerugian, banyak dari investor belajar tentang investasi sebelum memulai investasi. Dengan berinvestasi, artinya kita sedang mempersiapkan diri untuk menghadapi masa depan yang penuh dengan ketidakpastian, melatih kedisiplinan diri untuk mencapai tujuan, dan bisa secara tidak langsung membantu menggerakkan roda ekonomi negara lewat penanaman modal di sebuah perusahaan. Hal ini akan lebih baik lagi jika belajar berinvestasi sejak awal masa kedewasaan dalam hidup kita. Investasi juga bukan barang baru di Indonesia. Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, investasi adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.

4.5 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa persepsi risiko memiliki kontribusi terhadap minat investasi. Dapat diartikan bahwa persepsi risiko memiliki arah hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Indikator pengaruh persepsi risiko yang paling mempengaruhi minat investasi di pasar modal adalah Berinvestasi tanpa ada jaminan. Hal ini membuktikan bahwa saat adanya minat untuk berinvestasi, mahasiswa akan mencari tahu terlebih dahulu risiko yang akan dihadapi jika mengambil investasi tertentu, sehingga telah mengetahui konsekuensi dan risiko yang akan didapatkan pada suatu investasi. Persepsi risiko dapat dikatakan pengembangan dari pemikiran mahasiswa dalam pertimbangan sebelum melakukan keputusan untuk berinvestasi, persepsi risiko terbentuk dari adanya pemikiran pengambilan risiko dalam berinvestasi, semakin tinggi persepsi risiko seseorang dalam suatu produk investasi akan meningkatkan minat investasi karena telah

mempelajari dan mempertimbangkan bentuk risiko yang akan ditanggung pada investasi tertentu, juga adanya perbandingan lurus antara risiko dan return, dimana meskipun akan menanggung risiko yang besar, namun keuntungan yang didapatkan juga akan besar, pada mahasiswa yang biasanya memiliki persepsi risiko sebagai "risk-taker" akan memiliki keingintahuan dan ingin mencoba banyak hal baru sehingga mahasiswa akan mencoba untuk mempelajari instrument investasi yang memiliki risiko tinggi, juga selain itu mahasiswa yang tidak mentoleransi risiko tinggi pada investasi seperti "risk-averter" akan mengetahui risiko yang akan dihadapi sehingga dapat berhati-hati dan lebih selektif dalam mempelajari setiap instrument investasi keuangan.

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil pengujian melalui penggunaan PLS, dapat diambil kesimpulan bahwa Literasi keuangan memberikan kontribusi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya literasi keuangan seseorang akan mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal. Jika literasi keuangan tinggi, maka minat investasi juga tinggi. pengetahuan investasi memberikan kontribusi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. hal ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya pengetahuan investasi seseorang akan mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal. Jika pengetahuan investasi tinggi maka minat investasi juga tinggi. Persepsi Risiko memberikan kontribusi terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya persepsi risiko seseorang akan mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Jika persepsi investasi tinggi, maka minat

investasi dari mahasiswa juga akan meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Literasi keuangan dan pengetahuan investasi mahasiswa perlu lebih dikembangkan lagi pemahamannya sehingga dapat menambah minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, mahasiswa perlu memahami lebih luas tentang persepsi resiko sehingga bisa memilih portofolio yang sesuai dengan karakter mahasiswa dan dapat menambah minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, terdapat keterbatasan dari penelitian ini, yaitu variabel bebas dalam penelitian ini hanya mempengaruhi variabel minat investasi sebesar 48.48%, sehingga sebagai pertimbangan untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk menggunakan variabel lain yang belum ditampilkan dalam penelitian ini, seperti, pengaruh pelatihan pasar modal, modal minimal investasi, dan keputusan investasi.

Daftar Pustaka

- Luh Putu Ayu Eka Deviyanti, I Gusti Ayu Purnamawati dan Nyoman Putra Yasa. (2017). *Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)*. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1-12.
- Delviana Istiana dan Dhani Ichsanuddin Nur. (2020). *The Role of Financial Behavior in Improving Investment Decision: Empirical Evidence of The Students of Economics and Business Faculty UPN "Veteran" Jawa Timur*. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 3(1), 21-28. <https://doi.org/10.33005/ebgc.v3i1.100>



- Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia dan Sri Rejeki. (2019). **Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal**. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44-56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Pangestika dan Rusliati. (2019). **Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal**. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.1524>
- Faidah. (2019). **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa**. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(3), 251. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>
- Kurniawan. (2017). **Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal**. *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan*, 87(1,2), 149-200.
- Sriasih Nur dan Wahyuni. (2020). **Determinan Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal**. *Ekuitas : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 8(2), 190-195.
- Darmawan, Kurnia, dan Sri Rejeki. (2019). **Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal**. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44-56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Bakhri, Abdul Aziz dan Sarinah. (2020). **Pengetahuan dan Motivasi Untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa**. *Value: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 15(2), 60-73.
- Maslichah, dan Junaidi. (2019). **Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)**. *E-JRA*, 08(05), 38- 52
- Amalia, Malikah, dan Mahsuni. (2020). **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Pada Investasi Saham (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)**. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(01). Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). **Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734-746.
- Amrul dan Wardah. (2020). **Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal**. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 7(1), 55-68.

